



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2762 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
DI RAUDHATUL ATHFAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan perencanaan kegiatan belajar anak yang bermutu pada Raudlatul Athfal diperlukan pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Raudhatul Athfal;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Raudhatul Athfal;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5606) ;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 146);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL.

- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Raudhatul Athfal sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis Penyusunan Perencanaan Pembelajaran di Raudhatul Athfal sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KESATU sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan Raudhatul Athfal.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Mei 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2762 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN
PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL

PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI
RAUDHATUL ATHFAL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan nyata dari pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Pembelajaran yang baik dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, baik di dalam maupun di luar lingkungan RA dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua anak.

Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, baik terkait dengan keluasaan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, bentuk pengorganisasian kelas/ model pembelajaran dan cara penilaian.

Perencanaan pembelajaran pada RA merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memberikan arah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan memberikan panduan dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak RA.

Pendidik harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mengembangkan pola interaksi dengan berbagai pihak yang terlibat, dan berperan sebagai motivator dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik RA diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan perkembangan anak. Anak RA memiliki rentang usia 4-6 tahun, dimana pada usia tersebut anak memiliki karakteristik belajar diantaranya: anak belajar secara bertahap, cara berpikir anak khas, anak belajar dengan berbagai cara, serta anak belajar bersosialisasi.

Perencanaan pembelajaran RA perlu disusun dengan memperhatikan berbagai aspek khususnya terkait dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Tujuan

Tujuan dari petunjuk teknis ini adalah sebagai acuan bagi para pendidik RA dalam menyusun perencanaan pembelajaran di RA.

C. Sasaran

Sasaran dari petunjuk teknis ini adalah pengelola, pelaksana, pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun perencanaan pembelajaran RA.

D. Ruang Lingkup

Petunjuk teknis penyusunan perencanaan pembelajaran RA ini meliputi konsep perencanaan pembelajaran dan prosedur penyusunan program pembelajaran RA.

BAB II

KONSEP PERENCANAAN PEMBELAJARAN RA

A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran RA

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar. Kegiatan tersebut meliputi aktifitas pendidik dalam membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak RA. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik usia, sosial budaya dan kebutuhan individual anak. Dalam pembelajaran di RA terdapat beberapa konten yang perlu dikuasai anak, antara lain: (1) Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) Matematika, (3) Bahasa dan Keaksaraan, (4) Sains, (5) Seni, (6) Sosial, dan (7) Teknologi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pembelajaran RA, antara lain:

1. Memahami tujuan pembelajaran RA;
 - a. Secara umum yaitu membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahapan pendidikan berikutnya.
2. Secara khusus yaitu membantu membimbing anak dalam mencapai kompetensi sesuai dengan tugas perkembangan anak;
3. Memahami Kompetensi Inti sebagai capaian akhir program layanan pendidikan RA yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) RA. Kompetensi Inti merupakan unsur pengorganisasian/pengikat Kompetensi Dasar;
4. Memahami Kompetensi Dasar sebagai tingkat kemampuan dan capaian hasil pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti;
5. Memahami bahwa Indikator Pencapaian Perkembangan wajib dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar. Indikator Pencapaian Perkembangan merupakan rangkaian perkembangan dan belajar anak yang disusun dengan memperhatikan usia. Indikator Pencapaian Perkembangan juga merupakan penanda perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau atau

menilai perkembangan anak. Indikator Pencapaian Perkembangan anak berfungsi untuk memantau perkembangan dan bukan digunakan secara langsung sebagai materi/bahan ajar maupun kegiatan pembelajaran;

6. Menetapkan materi pembelajaran berdasarkan pada Kompetensi Dasar;
7. Mengembangkan bahan ajar dan memilih sumber belajar serta media pembelajaran termasuk sarana dan prasarana yang merupakan bagian penting untuk menunjang suatu kegiatan belajar dan pembelajaran;
8. Memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan untuk memberikan motivasi serta membimbing anak dalam melaksanakan program pembelajaran secara kreatif, kolaboratif dan mandiri;
9. Memilih metode dan model pembelajaran yang tepat agar anak merasa nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar;
10. Mengatur alokasi waktu belajar agar sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan program-program pembelajaran;
11. Menentukan evaluasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga memahami kemampuan yang telah dicapai oleh anak.

B. Fungsi Perencanaan Pembelajaran RA

Secara umum, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk bagi pendidik serta mengarahkan dan membimbing penetapan program pembelajaran dalam pencapaian tujuan. Perencanaan pembelajaran RA berfungsi untuk membantu pendidik dalam:

1. Mengorganisir pembelajaran, yaitu proses mengelola seluruh aspek yang terkait dengan pembelajaran agar tertata secara sistematis, dan mencapai tujuan yang ditetapkan;
2. Memetakan tujuan serta kompetensi pembelajaran yang dikehendaki;
3. Mengenal kebutuhan, potensi serta faktor pendukung dan penghambat pertumbuhan dan perkembangan anak;

4. Merancang program pembelajaran yang menstimulasi anak untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
5. Menetapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan;
6. Menetapkan evaluasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran;
7. Mengkomunikasikan proses dan hasil pembelajaran kepada yang berkepentingan.

C. Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran RA

1. Relevansi, yaitu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak secara individu;
2. Adaptasi, yaitu memperhatikan dan mengadaptasi perubahan psikologi, IPTEK, dan seni. Selain itu pembelajaran juga perlu mengadaptasi pada landasan Al-Quran dan Hadis yang diintegrasikan pada semua aspek perkembangan. Perencanaan pembelajaran juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran serta internalisasi pada kegiatan pembiasaan;
3. Kontinuitas, yaitu disusun secara berkelanjutan antara satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya;
4. Fleksibilitas, yaitu dikembangkan secara luwes sesuai dengan keunikan dan kebutuhan anak, serta kondisi lembaga;
5. Kepraktisan dan akseptabilitas, yaitu memberikan kemudahan bagi praktisi dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan RA;
6. Kelayakan, yaitu menunjukkan keberpihakan pada anak usia dini, berorientasi pada kebutuhan anak, termasuk anak berkebutuhan khusus;
7. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan pada masyarakat luas.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN RA

Prosedur adalah tahapan-tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Prosedur penyusunan perencanaan pembelajaran RA mempertimbangkan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Memahami Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) RA;
- b. Memahami KI, KD dan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP) RA dan hubungan antara ketiganya;
- c. Menentukan tema, subtema dan sub-subtema;
- d. Menetapkan materi, tujuan pembelajaran dan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP).

Langkah-langkah di atas, digunakan pendidik dalam menyusun Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Hal yang perlu dipahami dalam melaksanakan langkah-langkah di atas, antara lain:

A. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) RA

STPPA merupakan kriteria minimal tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang memiliki ciri khas keislaman serta mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

B. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP)

1. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir pembelajaran RA pada usia 6 tahun yang dirumuskan secara terpadu dalam bentuk KI Sikap Spiritual, KI Sikap Sosial, KI Pengetahuan, dan KI Keterampilan.

Secara terstruktur kompetensi inti meliputi:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1), yaitu kompetensi inti sikap spiritual yang mencerminkan kecerdasan spiritual sebagai sikap kesadaran mengenal agama yang dianutnya;

- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2), yaitu kompetensi inti sikap sosial yang mencerminkan kecerdasan sosial-emosional sebagai sikap dan perilaku yang mengenal perasaan diri, orang lain, dan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma serta budaya yang berlaku;
 - c. Kompetensi Inti-3 (KI-3), yaitu kompetensi inti pengetahuan yang mencerminkan kecerdasan logika matematika, bahasa, natural, dan seni;
 - d. Kompetensi Inti-4 (KI-4), yaitu kompetensi inti keterampilan yang mencerminkan kemampuan praktis yang diharapkan dikuasai anak dalam bentuk hasil karya, gagasan, dan motorik
- Kompetensi Inti sebagai dasar untuk pengembangan Kompetensi Dasar.
2. Kompetensi Dasar (KD) merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memerhatikan karakteristik dan kemampuan awal anak.

Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a. Kompetensi Dasar Sikap Spiritual (KD-1) dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD-2) dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD-3) dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d. Kompetensi Dasar Keterampilan (KD-4) dalam rangka menjabarkan KI-4).

Kompetensi Dasar RA terintegrasi dengan pengembangan pendidikan agama Islam. Berikut tabel lingkup pengembangan PAI

Tabel 1

Pemetaan Lingkup Pengembangan PAI

K I	KD	LINGKUP PENGEMBANGAN PAI
<p>K 1. Menerima ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Mempercayai adanya Allah melalui ciptaannya</p>	<p>AKIDAH: 1. Mengenal ciptaan Allah (Manusia, Malaikat, binatang, tanaman, dll); 2. Mengenal nama-nama malaikat; 3. Mengenal Asmaul Husna.</p> <p>AL-QURAN DAN HADIS 1. Melafalkan Surat Pendek; 2. Mengenal Hadis tentang Penciptaan Alam semesta.</p> <p>KISAH ISLAMI: Mengenal Kisah Nabi</p>
	<p>1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah.</p>	<p>AKHLAK 1. Menghargai hasil karya sendiri dan orang lain; 2. Terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah; 3. Akhlak terhadap makhluk Allah (Tumbuhan, Binatang, manusia); 4. Mengenal Asmaul Husna.</p> <p>IBADAH: Terbiasa membaca Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</p> <p>AL-QURAN DAN HADIS 1. Membaca Hadis tentang bersyukur; 2. Membaca Hadis tentang mengasihi makhluk ciptaan Allah.</p> <p>KISAH ISLAMI: Mengenalkan kisah-kisah Islami.</p>

<p>K.2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetik, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p>	<p>AKHLAK: 1. Terbiasa hidup sehat; 2. Terbiasa hidup bersih; 3. Terbiasa mencuci Tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; 4. Terbiasa Berwudhu dan tayamum; 5. Terbiasa membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>AL-QURAN DAN HADIS 1. Mengucapkan hadis tentang kebersihan; 2. Mengucapkan hadis tentang adab makan dan minum; 3. Mengucapkan hadis larangan bersikap boros/mubazir; 4. Mengucapkan dalil Al-Quran tentang perintah wudhu.</p>
	<p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p>	<p>AKIDAH: Mengenal Asmaul Husna.</p> <p>AKHLAK: Terbiasa memiliki rasa ingin tahu.</p> <p>KISAH ISLAMI: Menceritakan Kisah Nabi.</p>
	<p>2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p>	<p>AKHLAK: Terbiasa bersikap kreatif.</p> <p>KISAH ISLAMI: Menceritakan Kisah Nabi.</p>
	<p>2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik</p>	<p>AKHLAK 1. Terbiasa bersikap estetik; 2. Mengenal Adab berpakaian; 3. Mengenal Adab di Kamar Mandi.</p>

		<p>IBADAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa membaca doa masuk kamar mandi; 2. Terbiasa membaca doa keluar kamar mandi; 3. Terbiasa membaca doa ketika bercermin; 4. Terbiasa membaca doa ketika memakai baju; 5. Terbiasa membaca doa ketika melepas pakaian. <p>AL-QURAN DAN HADIS Melafalkan hadis tentang keindahan.</p>
	<p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p>	<p>AKHLAK: Terbiasa bersikap percaya diri.</p>
	<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih disiplin.</p>	<p>AKHLAK:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa membaca doa ketika masuk kelas; 2. Terbiasa membaca doa ketika sebelum dan sesudah belajar 3. Terbiasa; 4. menghormati orang yang lebih tua.
	<p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.</p>	<p>AKHLAK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa antri dalam berbagai kegiatan; 2. Terbiasa hidup rapi; 3. Terbiasa mendengarkan orang lain saat berbicara; 4. Terbiasa mengangkat tangan sebelum bertanya; 5. Terbiasa menahan marah; 6. Mengenal adab menahan marah.

		AL-QURAN DAN HADIS 1. Membaca hadis tentang menahan marah; 2. Membaca hadis tentang berkata yang baik.
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.	AKHLAK: 1. Terbiasa menyelesaikan sendiri pekerjaannya; 2. Terbiasa merapikan mainan; 3. Terbiasa merapikan peralatan yang telah digunakan.
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.	AKHLAK: Terbiasa menolong teman. AL-QURAN DAN HADIS 1. Mengucapkan hadis menolong orang lain; 2. Melafalkan dalil tentang tolong menolong; 3. Melafalkan surat-surat pendek.
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	AKHLAK: Terbiasa berperilaku sopan dan santun. AL-QURAN DAN HADIS Melafalkan surat pendek.
2.11	Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	AHKLAK: Terbiasa berperilaku menyesuaikan diri.
2.12	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.	Terbiasa bertanggung jawab.

	<p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.</p>	<p>AKHLAK Terbiasa bersikap jujur. AL-QURAN DAN HADIS 1. Membaca hadis tentang jujur; 2. Melafalkan dalil tentang kejujuran.</p>
	<p>2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan atau pengasuh, dan teman.</p>	<p>AKHLAK: Terbiasa berperilaku menghormati dan sopan dengan orangtua dan teman AL-QURAN DAN HADIS 1. Melafalkan dalil tentang berbakti kepada orangtua; 2. Membaca hadis tentang menghormati orang yang lebih tua dan mengasihi yang lebih muda.</p>
<p>KI.3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidikan, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: Mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba), Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, dan</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari.</p>	<p>AKHLAK: Terbiasa menjalankan ibadah dengan baik. IBADAH: 1. Mengenal 5 waktu shalat; 2. Mengenal bacaan shalat; 3. Mengenal niat wudu; 4. Mengenal doa harian. AL-QURAN DAN HADIS 1. Melafalkan dalil perintah shalat; 2. Membaca hadis tentang shalat. KISAH ISLAMI: 1. Mengenal kisah Nabi Muhammad; 2. Kisah para Nabi dan Rasul; 3. Para sahabat Nabi; 4. Tokoh-tokoh Islam di Indonesia;</p>

Mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain		5. Isra dan Mi'raj.
	3.2 Mengetahui perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	AKHLAK: Mengetahui akhlak kepada orangtua, teman dan guru.
	3.3 Mengetahui anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	IBADAH: 1. Mengetahui gerakan shalat; 2. Mengetahui bacaan shalat; 3. Mengetahui bacaan azan.
	3.4 Mengetahui cara hidup sehat	IBADAH: 1. Mengetahui adab kebersihan diri dan lingkungan; 2. Mengetahui doa masuk dan keluar kamar mandi; 3. Mengetahui aturan dan tata cara berwudu; 4. Mengetahui doa sesudah berwudu.
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	AKHLAK: 1. Mengetahui adab menahan marah; 2. Mengucapkan Istighfar dan masya Allah.
	3.6 Mengetahui benda-benda di sekitarnya (Nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur,	IBADAH: Mengetahui makanan dan minuman yang haram dan halal.

	fungsi dan ciri-ciri lainnya)	
3.7	Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	IBADAH: Mengenal masjid sebagai tempat ibadah.
3.8	Mengenal Lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dan lain-lain)	AKIDAH: Mengenal makhluk ciptaan Allah.
3.9	Mengenal Teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain)	IBADAH: Mengenal guna air untuk berbagai kebutuhan
3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	AL-QURAN DAN HADIS Membaca dan mendengar huruf hijaiyyah.
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal & nonverbal)	AKHLAK Mengenal adab berbicara
3.12		AKHLAK

	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.	Mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah.
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain.	AKHLAK Terbiasa menahan sabar atas dirinya dan orang lain.
	3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri.	AKHLAK Mengenal adab bepergian.
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.	KISAH ISLAMI Mengenal hari besar Islam melalui kegiatan yang kreatif
K.I.4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.	4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.	IBADAH Mengikuti gerakan salat Berlatih berpuasa. Mengenal ibadah zakat.
	4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.	AKHLAK Terbiasa bersikap sopan santun.
	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus.	IBADAH Melakukan gerakan salat sesuai tuntunan.
	4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk	AKHLAK Terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat

	hidup sehat.	
	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	AKHLAK Terbiasa menyelesaikan tugas sampai selesai. IBADAH mengucapkan kalimat tayibah
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalkan (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	AKIDAH Mengumpulkan benda-benda ciptaan Allah berdasarkan warna dan bentuk.
	4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)	IBADAH Mengenal masjid sebagai tempat ibadah
	4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam	AKHLAK Mengenal akhlak melalui lagu-lagu Islami

	bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu batuan dan lain-lain).	
4.9	Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.	AKHLAK Terbiasa menggunakan alat-alat makan dengan baik dan menggunakan tangan kanan.
4.10	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	AL-QURAN DAN HADIS 1. Mewarnai huruf-huruf hijaiyah; 2. Membuat kaligrafi sederhana;
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	IBADAH Terbiasa mengucapkan bismillah dan alhamdulillah sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan.
4.12	Menunjukkan kemampuan	AL-QURAN DAN HADIS 1. Mewarnai huruf-huruf hijaiyah;

	keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.	2. Membuat kaligrafi sederhana.
	4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.	AKHLAK Terbiasa menahan marah.
	4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat.	AKHLAK Terbiasa bertanggung jawab.
	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	AKHLAK Terbiasa bersikap kreatif.

3. Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP) anak RA adalah penanda perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau/menilai perkembangan anak pada usia 4 sampai dengan 6 tahun. Indikator pencapaian perkembangan anak RA berfungsi untuk memantau perkembangan anak dan bukan untuk digunakan secara langsung baik sebagai bahan ajar maupun kegiatan pembelajaran. Indikator pencapaian perkembangan anak RA dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD).
4. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk KD-KD pada KI Pengetahuan dan KI Keterampilan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan/atau unjuk kerja. Indikator pencapaian perkembangan anak untuk KD pada pengetahuan dan KD pada keterampilan merupakan satu kesatuan karena pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang saling berinteraksi.

C. Hubungan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP)

1. Kompetensi Inti merupakan pengikat Kompetensi Dasar.
2. Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi Kompetensi Dasar.
3. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3) dan penerapan pengetahuan/keterampilan (KI-4).
4. Keempat kelompok KI tersebut menjadi acuan dalam pengembangan KD.
5. KD-1 dan KD-2 berupa sikap dan perilaku yang diharapkan berkembang pada diri anak setelah mendapatkan stimulasi melalui kurikulum yang diterapkan di satuan RA. Pencapaian KD-1 dan KD-2 dilakukan melalui kegiatan rutin yang diterapkan di satuan RA sepanjang hari dan sepanjang tahun dengan pembiasaan dan keteladanan dari pendidik.
6. KD-3 dan KD-4 berupa kemampuan pengetahuan dan keterampilan dikembangkan melalui kegiatan bermain yang terprogram melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh satuan RA.

7. Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP) sebagai tolak ukur pencapaian KD.
8. Indikator perkembangan dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar.
9. Indikator perkembangan dijabarkan berdasarkan kelompok usia.
10. Indikator perkembangan untuk KD pada KI-3 dan KI-4 menjadi satu untuk memberikan pemahaman bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan dua hal yang menyatu.

D. Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam STPPA

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1. Mempercayai adanya Allah SWT melalui ciptaan-Nya.	a. Terbiasa Menyebut Nama Allah SWT sebagai Pencipta. b. Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Allah SWT.
		1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.	a. Menghormati (toleransi) agama orang lain. b. Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT.
		2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.	a. Menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan haknya.
		3.1 Mengenal kegiatan beribadah setiap hari.	a. Meniru ucapan dan melakukan ibadah
		4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.	a. Hafal doa-doa sebelum dan sesudah kegiatan
		3.2 Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia.	a. Memiliki perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat
		4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.	b. Terbiasa mengucapkan kata: maaf, tolong, terimakasih dan permisi
		2.	FISIK MOTORIK
3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk perkembangan motorik kasar dan motorik halus.	a. Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang terkontrol dan lincah. b. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak		

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk Pengembangan motorik kasar dan halus.	<p>mampu melakukan gerakan bergelayutan (berkibar).</p> <p>c. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi.</p> <p>d. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melempar sesuatu secara terarah.</p> <p>e. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menangkap bola dengan tepat.</p> <p>f. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan antisipasi (misal: permainan melempar bola).</p> <p>g. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menendang bola secara terarah.</p> <p>h. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memanfaatkan alat permainan di dalam dan di luar ruangan.</p>
		3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.	<p>i. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol, misal: meronce.</p> <p>a. Mulai terbiasa hidup bersih dan sehat.</p> <p>b. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenali bagian tubuh yang harus dilindungi dan cara melindungi dari kekerasan termasuk kekerasan seksual.</p>

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
			c. Mulai terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi. d. Menggunakan toilet tanpa bantuan.
3.	KOGNITIF	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.	a. Terbiasa menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti: aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan.
		2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap kreatif.	a. Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan, diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa/menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru b. Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan, contoh: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung.”
		3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.	a. Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dibantu oleh orang dewasa.
		4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.	b. Melakukan kegiatan sampai selesai.
		3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri - ciri lainnya).	a. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misal: besar kecil, panjang pendek, tebal tipis, berat ringan).
		4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar	b. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.	benda dengan pasangannya. c. Mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek sampai yang terpanjang, terkecil-terbesar. d. Mampu mengenal berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan. e. Mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit, panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah melalui membandingkan.
		3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi). 4.7 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll. Tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya).	a. Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka. b. Menyebut tempat dilingkungannya. c. Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi pada radius yang lebih jauh (pasar, taman bermain). d. Menyebutkan dan mengetahui perlengkapan/ atribut yang berhubungan dengan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya. e. Mengikuti aturan.
		3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dan lain-lain) 4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lain-lain tentang lingkungan sosial (keluarga, teman,	a. Menunjukkan nama dan kegunaan benda-benda alam. b. Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam. c. Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak).

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		tempat tinggal, tempat ibadah, budaya).	
		3.9 Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain.) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya	a. Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana misal gunting, pisau, sikat gigi, sendok.
		4.9 Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya.	b. Mengenali bahan-bahan pembuatan teknologi sederhana.
4.	BAHASA	2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun terhadap orangtua, pendidik dan teman.	a. Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun.
		3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).	a. Menceritakan kembali apa yang didengar.
		4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).	b. Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal aturan makan bersama).
		3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal).	a. Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi anak-anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa.
		4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa	b. Menceritakan gambar yang ada dalam buku.

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal.	c. Berbicara sesuai dengan kebutuhan.
		3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.	d. Bertanya dengan menggunakan lebih dari dua kata tanya seperti: apa, mengapa, bagaimana, dimana.
		4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.	a. Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru.
			b. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan dengan bahasa yang diungkapkan.
			c. Menghubungkan benda-benda kongkret dengan lambang bilangan 1-10.
5.	SOSIAL DAN EMOSIONAL	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.	a. Berani tampil di depan teman, orang tua, dan lingkungan sosial lainnya.
			b. Berani mengemukakan keinginan atau pendapat.
			c. Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru.
			d. Bangga menunjukkan hasil karya.
		2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	a. Tahu akan haknya.
			b. Menaati aturan kelas (kegiatan dan aturan)
			c. Mengantri sesuai aturan dan menunggu giliran.
		5.7 Memiliki perilaku mencerminkan sikap sabar.	a. Bersikap tenang, tidak lekas marah, dan dapat menunda keinginan.
			b. Sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara.
			c. Tidak menangis saat berpisah dari ibunya.
			d. Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan.
		2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan	a. Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		kemandirian.	secara mandiri.
			b. Merencanakan, memilih memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya.
			c. Menyelesaikan gagasannya hingga tuntas.
		2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerjasama.	a. Senang berbagi (gagasan, mainan, makanan, dan lain-lain dengan teman).
		2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	a. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.
			b. Tetap tenang saat berada di tempat baru dengan situasi baru, misalnya saat bertamu, di pusat perbelanjaan, atau saat bertemu dengan guru baru.
		2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.	a. Senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya.
			b. Bersedia untuk menerima konsekuensi atau menanggung akibat atas tindakan yang diperbuat baik secara sengaja maupun tidak disengaja.
			c. Mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf.
			d. Merapikan atau membereskan mainan pada tempat semula.
		3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri.	a. Memilih satu macam dari 2-3 pilihan yang tersedia, misal: mainan, makanan, dan pakaian.
		4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.	b. Memilih satu dari berbagai kegiatan / benda yang disediakan.

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
6.	SENI	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.	a. Menjaga kerapihan dan kebersihan diri.
		3.15 Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni.	b. Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
		4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	c. Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal: bertepuk tangan dan memuji).
			d. Menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain.

E. Penentuan Tema, Subtema dan Sub-subtema

Tema adalah topik yang menjadi payung untuk mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan bermain dalam mencapai kompetensi dan tingkat perkembangan yang diharapkan. Pelaksanaan tema dan subtema dapat dilakukan dalam kegiatan pengembangan melalui bermain dan pembiasaan.

Tema bukan merupakan tujuan pembelajaran melainkan sarana untuk mengintegrasikan keseluruhan sikap dalam pengetahuan dan keterampilan yang ingin dibangun. Tema digunakan pada pembelajaran RA untuk membangun pengetahuan anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan secara sistematis dan holistik dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadis.

Program pengembangan dicapai melalui berbagai stimulasi pendidikan secara terintegrasi dengan menggunakan tema-tema yang sesuai dengan kondisi Lembaga RA dan anak. Tema dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak agar tidak bosan.

Tema ditentukan berdasarkan prinsip kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, dan keinsidentalitas. Pengembangan tema berdasarkan pada:

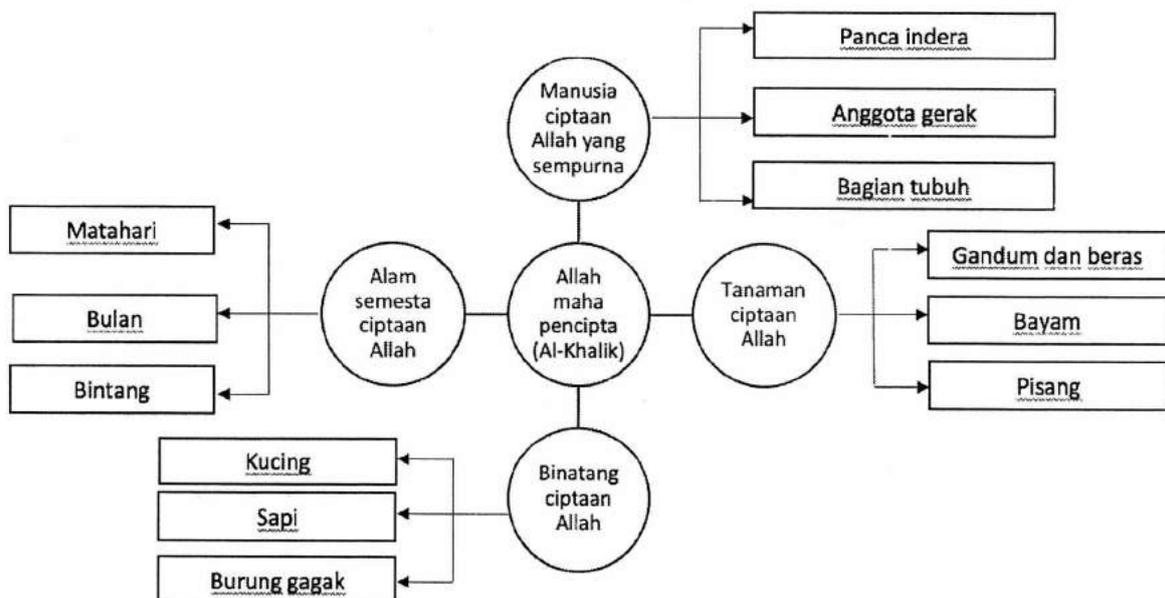
1. Tema yang dihubungkan dengan peristiwa atau kejadian yang ada dalam Al-Quran dan Hadis, Contoh: Allah sang maha pencipta (Allah Al-Khalik) yang menciptakan manusia, binatang, tanaman, dan alam semesta;
2. Tema yang dihubungkan dengan minat sesuai konsep Al-Quran dan Hadis;
3. Tema yang dihubungkan dengan hari-hari besar islami, hari kemerdekaan, hari ibu, anak, dan sebagainya;
4. Tema yang dihubungkan dengan konsep pengetahuan Al-Quran dan Hadis, seperti konsep sains yang berhubungan dengan tanaman, binatang, gejala alam, dan sebagainya; konsep pengetahuan sosial yang berhubungan dengan konsep diri, teman, keluarga, atau rumah; konsep matematika yang berhubungan dengan berhitung

dan angka, pasar, toko, dan sebagainya; atau konsep bahasa dan seni yang berhubungan dengan tema dalam bercerita, menulis, musik, atau tari, dan sebagainya.

Pada pelaksanaannya, tema dan kompetensi dasar dikembangkan menjadi muatan pembelajaran. Muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada kompetensi dasar sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Salah satu teknik dalam pengembangan tema adalah melalui *webbing* tema (jaring laba-laba). Setiap tema yang telah diidentifikasi dikembangkan ke dalam subtema bahkan sub-subtema dalam bentuk diagram seperti jaring laba-laba, sebagai contoh *webbing* tema sebagai berikut:

Bagan 1
Pengembangan Tema



Contoh tersebut menunjukkan pengembangan tema “Allah maha pencipta (Al-Khalik)” menjadi empat subtema, yaitu manusia ciptaan Allah yang sempurna, binatang dalam Al-Quran, tanaman dalam Al-Quran, dan alam semesta ciptaan Allah. Subtema dapat lebih dirinci menjadi sub-subtema jika sekiranya subtema masih dapat diurai kembali. Tetapi tidak semua subtema atau sub-subtema dapat dibahas

dalam kegiatan bersama anak. Hendaknya pendidik memilih subtema yang paling penting dan diperkirakan sangat diminati anak dengan memperhatikan keragaman kegiatan yang dapat disiapkan pendidik.

Sebuah tema dapat dikembangkan menjadi sangat luas sesuai dengan kebutuhan. Tema, sub-tema dan sub-subtema dan seterusnya tersebut merupakan hasil identifikasi, dapat dipilih keseluruhan maupun sebagian, tergantung ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadis

F. Penetapan Materi, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP)

Materi pembelajaran berisi konsep-konsep yang akan dikenalkan pada anak untuk mencapai pemenuhan kompetensi yang diharapkan. Materi pembelajaran merujuk dari kompetensi dasar yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan maupun keterampilan. Materi dikembangkan oleh RA sesuai dengan visi dan misi lembaganya.

Penentuan tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menunjukkan capaian hasil akhir belajar. Tujuan pembelajaran RA memuat rumusan yang menjadi target pembelajaran dan meraih pengalaman belajar anak. Untuk itu, tujuan pembelajaran menjadi landasan dalam mengukur hasil akhir, isi pelajaran maupun metode mengajar.

Tujuan pembelajaran diletakkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). Kriteria dalam menentukan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar;
2. Tujuan pembelajaran mendefinisikan tingkah laku anak dalam suatu bentuk yang dapat diukur dan diamati;
3. Tujuan pembelajaran menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.

Langkah terakhir adalah penentuan Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP). Indikator pencapaian perkembangan adalah kriteria pencapaian perkembangan yang diharapkan sebagai hasil akhir belajar. Indikator dirumuskan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

G. Penyusunan Program Semester, RPPM dan RPPH

Perencanaan pembelajaran RA disusun secara sistematis dan berisikan komponen tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat/bahan dan sumber belajar serta evaluasi untuk memenuhi target pencapaian lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan anak. Penyusunan perencanaan pembelajaran RA terdiri dari: Program Semester (PROSEM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

1. Penyusunan Program Semester

Berisi daftar tema satu semester yang dikembangkan menjadi sub tema dan atau sub-sub tema. Pengembangan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar menjadi Indikator Pencapaian Perkembangan dan acuan materi. Langkah-langkah penyusunan program semester adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar tema-tema Islami satu semester;
- b. Mengembangkan tema menjadi sub tema dan sub-sub tema dengan topik-topik yang lebih khusus dan lebih dalam;

- c. Menetapkan KD di setiap tema. Penulisan KD ditulis lengkap kode dan penjelasannya. KD dapat diulang-ulang di tiap tema atau sub tema atau sub-sub tema yang berbeda;
- d. Landasan Al-Quran dan Hadis disesuaikan dengan tema;
- e. Menentukan alokasi waktu untuk setiap tema, sub tema dan sub-sub tema;
- f. Tema, sub tema, dan sub-sub tema yang sudah ditentukan di awal dapat berubah bila ada kondisi tertentu dengan melibatkan anak tanpa harus merubah KD yang sudah ditetapkan;
- g. KD dikembangkan menjadi indikator. Menentukan model pembelajaran atau metode pembelajaran yang sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.
- h. Menyusun perencanaan evaluasi pembelajaran (contoh program semester terlampir).

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) di Raudhatul Athfal disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. RPPM dijabarkan dari Program Semester, yang berisi terdiri dari: (1) Identitas program layanan; (2) Komponen Dasar (KD) yang dipilih; (3) Indikator pencapaian perkembangan yang dipilih; (4) Materi pembelajaran; (5) Target PAI dalam satu minggu; dan (6) Rencana kegiatan.

Proses pembuatan RPPM di RA sebagai berikut:

a. Identitas RA

Identitas program layanan sebagai bagian dari proses pembuatan RPPM di RA memuat:

- 1) Nama Satuan RA adalah nama satuan RA yang menyusun RPPM;
- 2) Semester, bulan, minggu yang keberapa;

- 3) Tema, sub tema, dan sub-sub tema diambil dari program semester yang telah disusun;
- 4) Kelompok usia anak diisi dengan kelompok sasaran program.

Pada akhir tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema. Puncak tema merupakan kegiatan untuk mempertajam tema yang sedang dipelajari oleh anak-anak terkait dengan semua konsep, aktivitas yang dilakukan sepanjang tema berlangsung. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain pameran hasil karya, kunjungan wisata, kegiatan bersama orangtua, panen bersama, pertunjukan sosiodrama, bazar makanan dan minuman hasil masakan anak dan orangtua, dan lain-lain.

b. Kompetensi Dasar

Penetapan Kompetensi Dasar (KD) dalam penyusunan RPPM di RA memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) KD yang ditetapkan dalam RPPM sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan di Program Semester;
- 2) Komposisi KD yang diambil mewakili seluruh program pengembangan (nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni);
- 3) KD untuk sub tema atau sub-subtema dapat diambil seluruhnya atau hanya sebagian dari KD yang ada di tema;
- 4) KD yang sudah dipilih dapat diulang kembali untuk digunakan di tema lainnya;
- 5) Penulisan KD dapat dituliskan dengan urutan angka atau dituliskan secara utuh;
- 6) Penempatan KD dapat masuk ke dalam kolom atau ditulis di atas setelah identitas program.

c. Indikator Pencapaian Perkembangan (IPP)

Penetapan Indikator Pencapaian Perkembangan dilakukan dengan cara menganalisa kemampuan yang

diharapkan dalam Kompetensi Dasar. Selanjutnya berbagai kemampuan tersebut dituliskan dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO). Penggunaan KKO dimaksudkan untuk memberikan arah bagi proses evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Kata kerja operasional adalah kata kerja yang dapat menunjukkan perilaku yang terukur. Kata kerja operasional dapat disusun oleh guru.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran berkaitan dengan KD dan pengembangan indikator yang sudah dalam program semester.

e. Materi Pembelajaran

Dalam menyusun materi pembelajaran sebagai bagian dari proses pembuatan RPPM di RA diperlukan perhatian sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran dikembangkan dari KD dan indikator;
- 2) Banyaknya materi pembelajaran yang diambil disesuaikan dengan kemampuan belajar anak;
- 3) Materi pengembangan sikap dimasukkan ke dalam SOP dan menjadi pembiasaan yang diterapkan sehari-hari sepanjang tahun;
- 4) Materi pengembangan sikap yang telah dimasukkan ke dalam SOP dan diterapkan walaupun tidak lagi dicantumkan dalam RPPM;
- 5) Materi pembelajaran dikaitkan dengan tema, subtema dan sub-subtema;
- 6) Materi pelajaran untuk satu tema, sub tema, dan sub-subtema akan diulang-ulang sesuai dengan alokasi waktu RPPM untuk penguatan kemampuan anak.

f. Target Pendidikan Agama Islam

Target Pendidikan Agama Islam yang meliputi hafalan ayat atau surat Al-Quran, Hadis, doa sehari-hari dan cerita-cerita Islami yang berkaitan dengan dan subtema pada RPPM.

g. Rencana Kegiatan

- 1) Rencana kegiatan berisi beberapa aktivitas kegiatan yang dapat diikuti anak;
- 2) Rencana kegiatan harus menarik dan setiap anak boleh memilih lebih dari satu kegiatan yang diminatinya;
- 3) Rencana kegiatan untuk 1 minggu harus bervariasi agar anak tidak bosan;
- 4) Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal empat kegiatan berbeda untuk tetap menjaga minat belajar anak dan agar anak memiliki pengalaman belajar yang beragam;
- 5) Rencana kegiatan harus dapat mencerminkan pendekatan saintifik;
- 6) Rencana kegiatan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan lembaga RA;
- 7) Rencana kegiatan untuk satu minggu memberi pengalaman nyata anak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan;
- 8) Materi pembelajaran dapat diulang setiap harinya selama alokasi waktu yang ditetapkan di RPPM tetapi dengan jenis kegiatan yang berbeda. Tujuannya agar anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal dengan pengalaman belajar yang menarik dan beragam sehingga tidak membosankan;
- 9) Rencana kegiatan disesuaikan dengan tema;
- 10) Untuk menunjukkan kebermanaan pelaksanaan pembelajaran tematik, setiap akhir tema dikuatkan dengan kegiatan puncak tema;

- 11) Puncak tema dapat berupa kegiatan, misalnya membuat kue, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukkan, panen tanaman dan kunjungan (contoh RPPM terlampir).

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh pendidik. Pembuatan format rencana harian tidak harus baku tetapi memuat komponen yang telah ditetapkan.

Komponen RPPH terdiri dari: (1) Identitas Program; (2) Strategi Pengelolaan Pembelajaran; (3) Kompetensi Dasar; (4) Tujuan Pembelajaran; (5) Indikator Pencapaian Perkembangan (6) Materi Pembelajaran; (7) Muatan Pendidikan Agama Islam; (8) Alat, Bahan dan Sumber Belajar; (9) Kegiatan Pembukaan; (10) Kegiatan Inti; (11) Kegiatan Penutup; dan (12) Penyusunan rencana penilaian berdasarkan KD dan Indikator Pencapaian Perkembangan serta Kompetensi Penilaian PAI.

a. Identitas Program

Identitas program sebagai bagian dari RPPH RA, memuat sebagai berikut:

- Nama RA :
- Semester/Bulan/Minggu :
- Hari/Tanggal :
- Tema/Sub Tema :
- Kelompok Usia :

b. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran setiap lembaga RA dapat memilih salah satu yang disesuaikan dengan sarana prasarana, kebutuhan dan pemahaman pendidik terhadap strategi pengelolaan tersebut. Beberapa model pengelolaan pembelajaran yang dapat dipilih sebagai berikut:

- 1) Sentra;
- 2) Area;

- 3) Kelompok;
- 4) Sudut; dan
- 5) sebagainya

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD) diambil dan dipilih dari KD yang ada dalam rencana mingguan yang disesuaikan dengan tema dan sub tema.

d. Indikator Pencapaian Perkembangan

Penetapan indikator pencapaian perkembangan dilakukan dengan cara menganalisa kemampuan yang yang diharapkan dalam Kompetensi Dasar. Selanjutnya berbagai kemampuan tersebut dituliskan dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO). Kata kerja operasional dapat ditentukan sendiri oleh pendidik.

Untuk menyusun indikator pencapaian perkembangan perlu diketahui terlebih dahulu syarat-syarat yang harus dipenuhi salah satunya dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Indikator harus memenuhi prinsip hierarki pembelajaran yaitu harus dimulai dari tingkatan berfikir mudah ke yang sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan dari kongkrit ke abstrak. Indikator RPPH dikembangkan dari KD yang digunakan sebagai dasar penyusunan alat penilaian.

e. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran diambil dari materi yang sudah dijabarkan dalam rencana mingguan. Materi untuk pengembangan sikap dimasukkan menjadi kegiatan rutin dan diterapkan melalui pembiasaan serta diulang-ulang setiap hari sepanjang tahunnya (kegiatan yang bersifat pembiasaan masuk dalam SOP). Sedangkan materi pengetahuan dan ketrampilan dikenalkan sesuai dengan rencana kegiatan harian.

f. Pendidikan Agama Islam

Target pendidikan agama Islam dalam rencana mingguan dan dilaksanakan dalam harian, meliputi :

- 1) Hafalan surat
- 2) Hafalan Hadis
- 3) Hafalan doa sehari-hari
- 4) Kisah Islami

g. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Alat, bahan dan sumber belajar tergantung dengan kegiatan main yang akan dikelola pendidik pada hari itu dan disesuaikan dengan pengelolaan strategi pembelajaran yang dipakai. Alat, bahan dan sumber belajar harus ditata sedemikian rupa untuk meningkatkan minat belajar anak.

h. Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan dalam bentuk menit untuk kegiatan pembukaan, inti, dan penutup.

i. Kegiatan Pembukaan

- 1) Kegiatan pembukaan ditujukan untuk membantu membangun minat anak agar siap bermain di kegiatan inti;
- 2) Kegiatan pembukaan penting untuk mengenalkan materi dan pokok bahasan yang berkaitan dengan tema pembelajaran;
- 3) Pendidik harus mengenalkan dan menghubungkan antara tema, sub tema, dan sub-sub tema yang sesuai dengan konsep Al-Quran dan Hadis;
- 4) Lakukan kegiatan hafalan surat-surat pendek, hafalan Hadis, serta hafalan doa sehari-hari;
- 5) Sebisa mungkin setiap hari pendidik harus membacakan buku-buku kisah Islami yang berkaitan dengan tema dan sub tema untuk menumbuhkan minat baca anak.
- 6) Kegiatan pembukaan dimanfaatkan pendidik untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan, dan sebagainya.

j. Kegiatan Inti

- 1) Proses belajar menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan;
- 2) Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik diterapkan secara lebih fleksibel dan lebih luas. Artinya bisa diterapkan di dalam ruangan, di luar ruangan, menggunakan sumber belajar yang ada, atau memanfaatkan sumber belajar lingkungan;
- 3) Kegiatan Inti memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna;
- 4) Pada tahap mengomunikasikan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, diarahkan anak dapat menyampaikan gagasannya melalui berbagai kegiatan bermain yang disiapkan;
- 5) Kegiatan bermain disesuaikan dengan model pembelajaran;
- 6) Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal 4 kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain. Pada kegiatan tertentu misalnya memasak, main peran/drama, atau pengenalan sains pendidik dapat menyediakan 1 kegiatan saja;
- 7) Penguatan mengingat kembali merupakan bagian dari akhir pembelajaran. Aktivitas mengingat kembali untuk menguatkan kembali pengalaman bermain dan konsep yang sudah dilalui anak;
- 8) Selama proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk saling melengkapi. Metode tersebut untuk mendukung pendekatan saintifik. Beberapa metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk peserta didik di RA, antara lain adalah sebagai berikut:
 - a) Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik.

Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita;

- b) Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan atau memeragakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu;
- c) Bercakap-cakap dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan pendidik atau antara anak dengan anak yang lain;
- d) Pemberian tugas dilakukan oleh pendidik untuk memberi pengalaman yang nyata kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok;
- e) Sosio-drama/bermain peran dilakukan untuk mengembangkan daya khayal/imajinasi, kemampuan berekspresi dan kreatifitas anak terhadap tokoh-tokoh yang diperankan atau benda-benda yang ada di sekitar;
- f) Karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek yang sesuai dengan tema dan bahan kegiatan yang sedang dibahas di lingkungan kehidupan anak;
- g) Projek merupakan suatu tugas yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan oleh pendidik kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok dengan menggunakan objek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan;
- h) Eksperimen merupakan pemberian pengalaman kepada anak dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasilnya.

n. Kegiatan Penutup

- 1) Kegiatan penutup dilakukan di akhir kegiatan hari tersebut;
- 2) Kegiatan penutup juga dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan muncul dan berkembang;
- 3) Kegiatan penutup dilakukan untuk menarik minat anak belajar esok harinya;
- 4) Kegiatan penutup ditutup dengan doa setelah belajar dan salam;
- 5) Kegiatan ditutup dengan berjabat tangan.

1. Rencana Penilaian

- 1) Rencana Penilaian memuat Indikator Pencapaian Perkembangan dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan;
- 2) Indikator perkembangan mengacu pada indikator yang tertuang pada lampiran KMA Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal;
- 3) Indikator penilaian disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran dan indikator PAI;
- 4) Indikator penilaian sudah dikelompokkan ke dalam program pengembangan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan (contoh RPPH, terlampir).

BAB IV
PENUTUP

Kemampuan belajar anak RA perlu disiapkan dengan seksama melalui perencanaan pembelajaran yang efektif. Perencanaan pembelajaran yang efektif adalah perencanaan yang dilakukan secara optimal. Hal ini sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang bersifat dinamis.

Petunjuk teknis penyusunan perencanaan pembelajaran ini disusun untuk dijadikan panduan bagi pengelola, pelaksana, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2762 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN
PEMBELAJARAN DI RAUDHATUL ATHFAL

CONTOH FORMAT DOKUMEN PENDUKUNG

FORMAT 1 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Sem / Bulan/ MG ke : I/ Agustus/ IV /2

Hari / Tanggal : 20 Agustus 2018

Kelompok Usia / Kel : 5-6 Tahun/ B

Tema : Allah maha pencipta (Al-Khalik)

Sub tema : Manusia ciptaan Allah paling sempurna

Sub-sub tema : Panca indera

Sentra : Persiapan

Kompetensi Dasar : 1.2, 3.3/4.3, 3.6/4.6, 3.7/4.8, 2.6, 2.8, 3.1/4.1, 3.15/4.15

Materi :

1. (NAM 1.2) : Menghargai diri dan orang lain, sebagai rasa syukur Tuhan
2. (FM 2.1) : Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
3. (KOG 3.6 -4.6) Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
4. (SOSEM 2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
5. (BHS 3.12 - 4.12) Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal
6. (Seni 3.15 - 4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
7. (PAI) Hafalan Q.S Ad-dhuha, hadits malu
8. (PAI) Menyebutkan rukun islam

Pukul 07.30 – 08.00 WIB

- Guru mengajak anak berbaris, ikrar syahadat, kegiatan fisik motoric (SOP Fismot)
- Toilet Training (SOP Toilet Training)

Pukul 08.00 – 8.30 WIB KEGIATAN PEMBUKAAN (SOP Pembukaan)

- Kegiatan Materi Pagi

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber
1.	Duduk melingkar, salam, berdoa sebelum belajar	
2.	Menanyakan kabar dan mengabsen anak	Buku absen

3.	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits Sebarkan Salam • Hadits Silaturahmi • Hadits Mengenal Diri Sendiri 	Buku Panduan PAI
4.	<p>Bercakap-cakap tentang Materi PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dikenalkan tentang syukur kepada Allah - Anak mengenal tentang ciptaan-ciptaan Allah 	Buku panduan PAI

➤ Transisi : Toilet Training, bersiap untuk kegiatan main di sentra
PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (SOP Lingkungan Main)

Guru menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber Belajar	Kes Main
1.	Menyebutkan nama panca indra dan jumlahnya	Anak peraga langsung , gambar panca indera	13
2.	Mencontoh huruf dari kata M- A- T- A	Buku tulis, pensil	4
3.	Menyusun huruf dari nama- nama panca indera	Lego	4
4.	Bermain dengan kaca pembesar	Kaca pembesar	2
5.	Menghitung nama panca indera dalam lingkaran	Gambar- gambar	4
6.	Menjiplak telapak tangan kiri	Spidol, kertas hvs	4

Pukul 08.30 – 08.45 WIB

PIJAKAN SEBELUM MAIN (SOP Sebelum Main)

- Guru mengajak anak berdiskusi hasil pengamatan tentang macam-macam panca indera
- Anak diberi kesempatan untuk melihat, menanyakan, dan memberikan pendapat tentang panca indera
- Hal-hal yang didiskusikan :
 1. Nama-nama panca indera
 2. Jumlah panca indera
 3. Menyanyi lagu “ Dua mata saya”
- Guru menyampaikan kegiatan main
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Guru meminta anak menyebut nama – nama panca indera

Pukul 08.45-09.00 WIB

KEGIATAN INTI (SOP Kegiatan Inti)

PIJAKAN SELAMA MAIN (SOP Selama Main)

- Anak diberi kesempatan bermain selama 45-60 menit
- Guru mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat main
- Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan

Pukul 09.00 – 09.30 WIB

ISTIRAHAT (SOP Istirahat)

- Anak bermain bebas terarah di luar atau didalam
- Guru ikut bermain dan mengawasi
- Cuci tangan (SOP Cuci Tangan)

Pukul 09.30 – 10.00 WIB KEGIATAN PENUTUP

PIJAKAN SETELAH MAIN (Recalling) (SOP Setelah Main)

- Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
- Duduk melingkar
- Berdoa sebelum makan
- Makan Snack, berdoa sesudah makan
- Tanya jawab tentang pengalaman main dan perasaan anak
- Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat anak main baik yang positif maupun negatif
- Menginformasikan kegiatan anak esok hari
- Berdoa pulang, salam

RENCANA PENILAIAN :

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan dan Delapan PILAR	KD	Indikator
NAM	(NAM 1.2)	Anak terbiasa Menghargai diri, orang lain, sebagai rasa syukur Tuhan
FM	(FM 2.1)	Anak dapat Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
SOSEM	(Sosem 2.5)	Anak terbiasa Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
KOGNITIF	(Kog 3.6/4.6)	Anak dapat Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
BHS	(Bhs 3.12/4.12)	Anak dapat Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal
SENI	(Seni 3.15-4.15)	Anak dapat Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni
PAI		Anak dapat menghafalan Q.S , Anak dapat menghafal hadits malu Anak dapat Menyebutkan rukun islam

PILAR	Cinta Tuhan Dan Ciptaan- Nya	Anak dapat Mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta
-------	------------------------------------	--

2. Teknik pengumpulan data penilaian yang akan digunakan

- Catatan Anekdote
- Skala Capaian Perkembangan
- Hasil Karya

....., Agustus 2018

Mengetahui
Kepala RA.....

Guru Kelas

.....

.....

FORMAT 2:

PROGRAM SEMESTER I RA TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019
 MODEL PEMBELAJARAN : SENTRA
 TEMA BESAR: ALLAH MAHA PENCIPTA (AL-KHALIK)

No.	Kompetensi Dasar	Landasan Al-Quran dan Hadis	Tema	Sub Tema	Sub-sub tema	PAI	Alokasi Waktu
1.	NAM:1.1; 1.2; 3.1-4.1 FM: 2.1; 3.3-4.3 KOG: 3.5-4.5; 3.6-4.6 BHS: 3.12-4.12, 3.10-4.10, 3.11-4.11 SOSEM:2.5; 2.8 SENI:3.15-4.15	1. Surat An-Nahl: 78 2. Surat Al-Alaq: 2 3. Hadis sebarkan salam 4. Hadis silaturahmi 5. Hadis mengenal diri sendiri	Allah maha pencipta (Al-Khalik)	Aku ciptaan Allah paling sempurna	Identitasku	Akhlak: Mengenal ciptaan Allah (Manusia, Malaikat, binatang, tanaman, dll) Ibadah: Terbiasa membaca Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan Kisah Islami: Mengenal kisah Nabi Muhammad, para nabi dan Rasul, sahabat Nabi, tokoh-tokoh islam di Indonesia, serta Isra dan Mi'raj	1 minggu
					Panca indera		1 minggu
					Anggota gerak		1 minggu
					Bagian tubuh		1 minggu
Puncak Tema: Membuat boneka dari bekas kepingan <i>Compact Disk</i> (CD)							

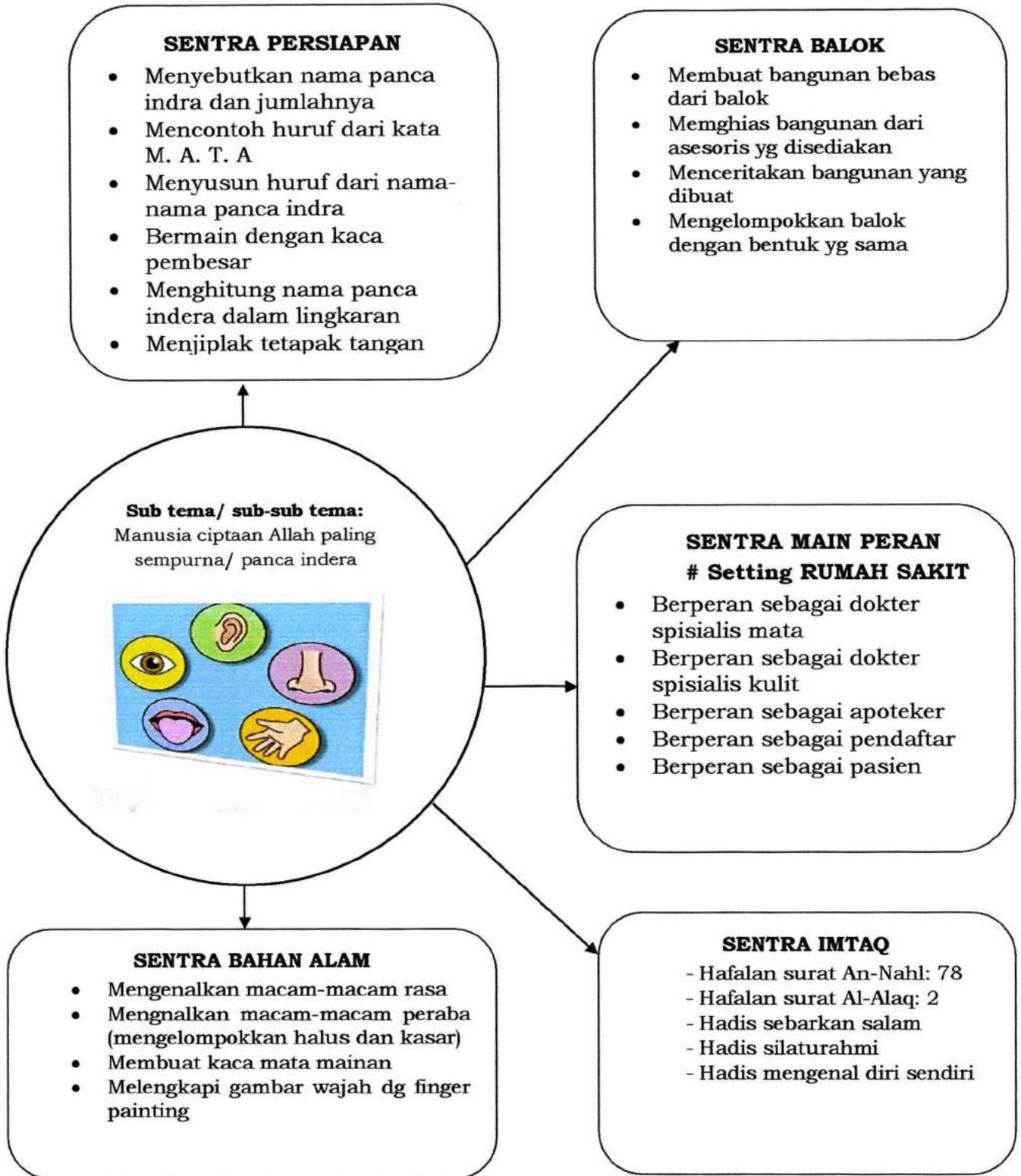
FORMAT 3 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RA SM I TAHUN PELAJARAN 2018-2019

STRATEGI PEMBELAJARAN : SENTRA

Semester	: I	Bulan/Minggu	: Juli / Mg IV/ 2 ke
Kelompok usia	: 5-6 Tahun	Tema/Sub tema/ sub-sub tema	Allah maha pencipta (Al-Khalik)/ Manusia ciptaan Allah paling sempurna/ panca indera
Kompetensi Dasar	: 1.2, 3.3/4.3, 3.6/4.6, 3.7/4.8, 2.6, 2.8, 3.1/4.1, 3.15/4.15		
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. (NAM 1.2) : Menghargai diri dan orang lain, sebagai rasa syukur Tuhan2. (FM 2.1) : Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat3. (KOG 3.6 -4.6) Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)4. (SOSEM 2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri5. (BHS 3.12 - 4.12) Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal6. (Seni 3.15 - 4.15) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni7. (PAI) Hafalan Q.S Ad-dhuha, hadits malu8. (PAI) Menyebutkan rukun islam9. (Pilar) Cinta Tuhan dan Ciptaan NYA Mengetahui siapa yang menciptakan dirinya dan alam semesta		



Mengetahui,
Kepala RA

Guru Kelas

.....

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

Ttd

KAMARUDDIN AMIN

BAB V
PENUTUP

Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan spiritual, moral, sosio emosional, kecerdasan, seni, bahasa dan fisik motorik pada anak dicapai melalui pembelajaran yang melibatkan konten dan metode yang digunakan. Metode pembelajaran lebih penting daripada materi yang diajarkan. Karena itu, pendidik dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran secara bervariasi.

Tidak ada satu strategi atau metode yang terbaik untuk semua situasi dan kondisi. Pendidik diharapkan dapat memilih strategi dan metode yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, serta karakteristik anak dan kebutuhan pembelajaran.

Petunjuk teknis ini diharapkan dapat dipedomani oleh para pendidik, pengelola, penyelenggara dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan dan memfasilitasi penerapan strategi pembelajaran yang tepat.

DIREKTUR JENDERAL,
PENDIDIKAN ISLAM

KAMARUDDIN AMIN